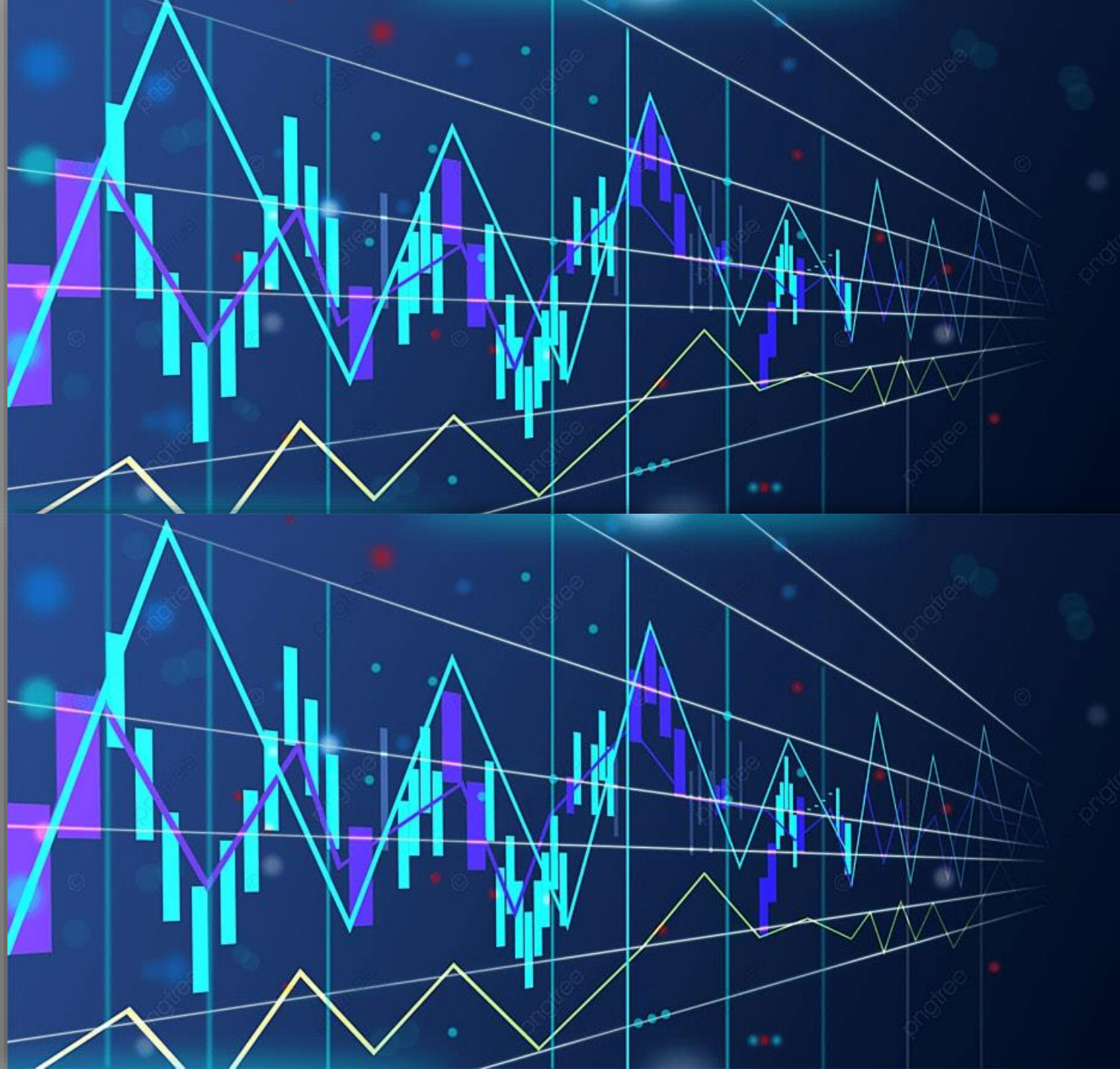


SAHAM I



Definisi Saham

Saham adalah Tanda Bukti Penyertaan Kepemilikan Modal/dana pada suatu Perusahaan yaitu kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Pengertian Common Stock dan Preferred Stock

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal Oleh publik yaitu saham biasa (common stock) dan saham istimewa (preference stock). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

a. Common Stock (saham biasa)

Common stock (saham biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Peregang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. Preferred Stock (Saham istimewa)

Preferred Stock (saham istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

Sebagai catatan keuntungan diperoleh dari common stock adalah lebih tinggi dibandingkan dari preferred stock. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya risiko yang akan diterima nantinya.

Jenis - Jenis Saham Biasa

- a. *Blue Chip-stock* (Saham Unggulan).
- b. Growth Stock.
- c. Defensive Stock (Saham-saham defensif)
- d. Cyclical Stock
- e. Seasonal Stock
- f. Speculative Stock

Jenis Deviden dan Pembayarannya

Salah satu keuntungan memiliki saham memperoleh deviden. Pembayaran deviden dapat dilakukan dalam bentuk tunai (cash) namun ada juga pembayaran deviden dilakukan dalam bentuk pemberian saham, bahkan juga dalam bentuk pemberian property. ada beberapa jenis deviden yang merupakan realisasi dari pembayaran deviden, yaitu:

- a) Deviden Tunai (cash dividends)
Dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan deviden tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal.
- b) Dividen Property (property dividends)
suatu distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk property atau barang.
- c) Dividem Likuidasi (Liquidating dividends)
distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menghitung *Rate of Return* pada preferen stock dan common stock :

$$\text{Rate of return} = \frac{\text{Dividen Per lembar saham preferen}}{\text{Harga Pasar}}$$

CONTOH SOAL :

Diketahui bahwa PT Mutiara Timur memiliki saham istimewa dengan nilai nominal sebesar Rp 1 milyar, dan Pembayaran dividen dilakukan setiap tahunnya sebesar Rp 150 juta. Serta harga pasar untuk saham tersebut sebesar Rp 420 juta. Maka berdasarkan data tersebut kita dapat menghitung *rate of return* dari saham preferen PT Mutiara Timur.

$$\begin{aligned}\text{Rate of return} &= \frac{150.000.000}{420.000.000} \\ &= 0,3571 \\ &= 35,71 \%\end{aligned}$$

Pembahasan dalam RUPS dan RUPSLB

Ada beberapa Pembahasan yang dibicarakan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa).

No	RUPS	RUPSLB
1.	Pembagian Deviden pada akhir Tahun.	Pergantian direksi dan manajer secara tiba-tiba.
2.	Kebijakan untuk melakukan ekspansi perusahaan.	Penerbitan <i>right issue</i> .
3.	Kebijakan penambahan dana dengan cara menjual obligasi atau meminjam ke perbankan.	Adanya direksi atau salah satu manajer yang memegang posisi penting terlibat dalam tindak kriminal dan itu mampu mempengaruhi harga saham, dalam artian nilai saham perusahaan mengalami penurunan yang signifikan.
4.	Kebijakan perusahaan untuk menambah utang pada tahun depan karena perusahaan berniat untuk mengeluarkan produk baru.	Terjadi demonstrasi besar-besaran dari para buruh dan permasalahannya telah berlarut-larut tidak ada penyelesaian yang konkrit.

Keuntungan Memiliki Saham

- Memperoleh deviden yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
- Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
- Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis common stock(saham biasa).

Rumus Capital Gain:

$$C_G = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

C_G = Capital Gain

P_{it} = harga saham akhir periode

P_{it-1} = harga saham akhir periode sebelumnya

Pelaku Pasar Modal

- a. Emiten yaitu perusahaan yang terlibat dalam menjual sahamnya di pasar modal.
- b. *Underwriter* atau penjamin, yaitu yang menjamin perusahaan tersebut dalam menjual sahamnya di pasar modal.
- c. *Broker* atau peluang.

Kategori Saham Persektor Industri

1. Saham-Saham sektor finansial (*financial stocks excel*).
2. Saham-Saham sektor barang-barang konsumen tahan lama (*consumer durables excel*).
3. Saham-Saham sektor barang modal (*Capital goods excel*).
4. Saham-Saham sektor barang industri dasar (*basic industries excel*).
5. Saham-Saham sektor barang-barang kebutuhan pokok (*Consumer staples excel*).

Right Issue

Right issue adalah kebijakan perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara melakukan penjualan saham terbatas yang khusus diperuntukkan kepada pemegang saham lama, dan jika pemegang saham lama tidak membelinya maka hak tersebut akan hilang.

Rumus :

$$\text{Harga teoritis saham baru (HTSB)} = \frac{(P_c \times N) + (P_s \times M)}{N + M}$$

$$\text{Harga Teoritis HMETD} = \text{HTSB} - P_s$$

Keterangan:

P_c = kurs penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum hak memesan efek terlebih dahulu diperdagangkan.

P_s = harga pelaksanaan persaham.

N = ratio jumlah saham yang diperlukan untuk mendapatkan sejumlah hak memesan efek terlebih dahulu tertentu.

M = jumlah saham baru hasil pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu berdasarkan pelaksanaan 1 hak memesan efek terdahulu memperoleh satu saham baru.

Stock Splits

Stock splits adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham; misalkan satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal. atau bisa juga Stock Splits (Pemecahan saham) adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil, misalnya dari nilai Rp1.000 per saham menjadi Rp500,- per saham atau dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Trading Range Theory melihat pada motivasi pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pemecahan saham dengan tujuan untuk memberi sinyal positif ke pasar.

Stock Splits dan Penambahan Modal

Sebelum ada stock splits:

Saham biasa (nominal Rp2.500,- dan 5.000 lembar)	= Rp12.500.000
Agio saham (Capital surplus)	= Rp 5.200.000
Laba ditahan (Retained earnings)	= <u>Rp18.400.000</u>
Jumlah modal sendiri	= Rp36.100.000

Sesudah ada stock splits (two to one stock splits):

Saham biasa (nominal Rp1.250,- dan 10.000 lembar)	= Rp12.500.000
Agio saham (Capital surplus)	= Rp 5.200.000
Laba ditahan (Retained earnings)	= <u>Rp18.400.000</u>
Jumlah modal sendiri	= Rp36.100.000

Menghitung keuntungan yang diharapkan dari saham

$$r = \frac{D_1}{P_0} + \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan:

r = keuntungan yang diharapkan dari saham

D_1 = dividen tahun 1

P_0 = harga beli

P_1 = harga jual

Menghitung Nilai Buku Perlembar Saham

Keterangan:

N_{bp} = Nilai buku perlembar saham

T_e = total ekuitas

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

$$N_{bp} = \frac{T_e}{J_{sb}}$$

contoh soal

Diketahui bahwa nilai total ekuitas PT Murti Abadi adalah Rp4.000.000.000,- dan jumlah saham yang beredar sebanyak 15 lot. maka nilai buku perlembarannya adalah?

$$N_{bp} = \frac{T_e}{J_{sb}}$$

$$N_{bp} = \frac{4.000.000.000}{7.500}$$

$$N_{bp} = 533,333,3333$$

Maka nilai buku perlembarannya adalah Rp533,333,333

Catatan : 1 lot adalah 500 lembar saham.



Terima Kasih

